

Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 9): Pahala Setiap Langkah Menuju Tanah Haram

Ibadah Haji dan Umrah tidak hanya dimuliakan karena ritualnya di Tanah Suci, tetapi juga karena perjalanan yang mengiringinya. Dalam Islam, setiap langkah menuju Baitullah dianggap sebagai bentuk pengorbanan dan ibadah yang penuh pahala. Hadits-hadits Rasulullah ﷺ menjelaskan bahwa bahkan perjalanan menuju Tanah Haram—dengan segala tantangan dan kelelahan—adalah bagian dari ladang pahala yang besar. Artikel ini akan mengulas secara mendalam bagaimana langkah demi langkah menuju Makkah dan Madinah menjadi ibadah yang bernilai tinggi di sisi Allah ﷻ, disertai kisah, doa, hikmah, dan tips praktis agar perjalanan Haji dan Umrah semakin bermakna dan berpahala.

Hadits tentang Pahala Setiap Langkah Menuju Haji dan Umrah

Dalam hadits riwayat at-Tirmidzi, Rasulullah ﷺ bersabda:

“Sesungguhnya setiap langkah yang dia ayunkan (menuju Haji dan Umrah), dicatat baginya satu kebaikan, dihapus darinya satu keburukan, dan ditinggikan satu derajat.” (HR. at-Tirmidzi, hasan sahih)

Hadits ini menggambarkan betapa besar keutamaan perjalanan ibadah. Bukan hanya saat wukuf di Arafah atau thawaf di Ka'bah yang berpahala besar, tetapi juga setiap langkah kecil mulai dari rumah, bandara, hingga jejak kaki di Tanah Haram pun dihitung sebagai amal. Inilah yang membuat ibadah Haji dan Umrah memiliki dimensi pahala yang melingkupi seluruh fase perjalanan.

Melalui hadits ini, kita diajak untuk menyadari bahwa niat yang benar dan kesabaran selama perjalanan dapat mendatangkan kebaikan yang berlipat-lipat, asalkan dilakukan dengan ikhlas dan penuh ketawakalan. Bahkan kelelahan fisik pun menjadi sebab terhapusnya dosa.

Makna Perjalanan Ibadah Sebagai Ladang Pahala

Perjalanan menuju Makkah dan Madinah bukanlah sekadar perpindahan geografis. Ia adalah perjalanan spiritual dan simbol hijrah hati dari dunia menuju akhirat, dari kelalaian menuju kesadaran. Setiap waktu yang dilalui, baik di pesawat, bus, atau berjalan kaki, bisa menjadi sarana berdzikir, merenung, dan menguatkan tekad untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Ibadah Haji dan Umrah membuktikan bahwa dalam Islam, perjalanan bukan sekadar transportasi, tapi bentuk jihad, kesabaran, dan kerinduan kepada Allah. Bahkan dalam literatur klasik Islam, banyak ulama menyebut bahwa safar ibadah adalah bagian dari

“riyadhah ruhiyyah” atau pelatihan jiwa.

Banyak jamaah mengaku bahwa momen paling menyentuh bukan hanya ketika melihat Ka’bah, tetapi juga saat pertama kali meninggalkan rumah, saat transit dengan kelelahan, dan saat mereka menyadari bahwa mereka sedang menjalani sunnah para Nabi yang juga berhijrah demi ibadah.

Kisah Sahabat yang Merasakan Keberkahan dalam Perjalanan Haji

Salah satu kisah yang menginspirasi adalah tentang Uqbah bin Amir, seorang sahabat yang menempuh perjalanan panjang demi Haji. Beliau pernah berjalan kaki dari Mesir ke Makkah, dengan tekad penuh untuk mendapatkan setiap pahala langkahnya. Ketika ditanya mengapa tidak menggunakan kendaraan, beliau menjawab, “Aku ingin setiap langkahku dicatat oleh Allah.”

Kisah ini menunjukkan bagaimana niat dan usaha yang maksimal akan dibalas dengan pahala yang besar. Para sahabat menyadari bahwa setiap tetes keringat dalam perjalanan Haji adalah bukti cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.

Begitu pula kisah sahabat lain seperti Abdullah bin Umar, yang begitu menghargai Tanah Haram hingga menolak tidur atau istirahat berlebihan selama safar Haji, agar bisa memaksimalkan ibadah dan dzikir di sepanjang perjalanan. Semangat ini menginspirasi kita untuk tidak menjadikan perjalanan sebagai waktu kosong, melainkan ladang pahala dan perenungan.

Hikmah Sabar dan Syukur Selama Perjalanan Ibadah Haji

Perjalanan Haji mengajarkan kesabaran (ṣabr) dan rasa syukur (shukr) secara nyata. Dalam safar, tidak semua berjalan mulus. Jadwal penerbangan bisa berubah, tubuh bisa lelah, dan fasilitas mungkin tidak sesuai harapan. Namun justru dalam kondisi seperti inilah Allah melihat sejauh mana hamba-Nya bisa bersabar.

Di sisi lain, syukur hadir ketika menyadari bahwa jutaan Muslim di luar sana belum tentu mendapat kesempatan untuk menunaikan ibadah ini. Rasa syukur yang dalam akan menumbuhkan rasa tawadhu, menyadari bahwa panggilan ini adalah karunia, bukan semata hasil usaha.

Haji dan Umrah adalah madrasah kehidupan. Keduanya mendidik jiwa untuk tidak mudah mengeluh, menghargai setiap nikmat, dan mempercayai bahwa setiap rintangan dalam perjalanan adalah ujian cinta dari Allah, yang akan dibalas dengan pahala dan penghapusan dosa.

Doa Memohon Keselamatan dan Keberkahan Perjalanan Haji

Sebelum dan selama perjalanan Haji atau Umrah, ada banyak doa yang dianjurkan. Berikut beberapa doa yang bisa diamalkan:

Doa Safar:

“Allāhumma hawwin ‘alainā safaranā hādzā, waṭwi ‘annā bu’dahu. Allāhumma antaṣ-ṣāhibu fis-safar, wal-khalīfatu fil-ahl...”

(Ya Allah, mudahkanlah kami dalam perjalanan ini dan ringankanlah jaraknya bagi

kami. Ya Allah, Engkau adalah teman dalam perjalanan dan pelindung bagi keluarga yang ditinggalkan).

Doa Masuk Tanah Haram:

“Allāhumma hādzā ḥarāmuka wa ḥarāmu rasūlika, faj’alnī ḥarāman ‘ala nnār...”

(Ya Allah, ini adalah Tanah Haram-Mu dan Tanah Haram Rasul-Mu, maka jadikanlah aku haram dari api neraka...)

Doa Perlindungan dan Pahala:

“Allāhumma inna nas’aluka fī safarinā hādzā al-birr wa al-taqwā, wa min al-‘amali mā tarda...”

(Ya Allah, kami memohon kepada-Mu kebaikan dan takwa dalam perjalanan ini, serta amal yang Engkau ridhai).

Tips Memaksimalkan Perjalanan Ibadah Agar Berpahala Besar

Perbanyak niat baik sejak awal — niatkan perjalanan bukan sekadar wisata religi, tetapi sebagai bentuk jihad dan taqarrub kepada Allah.

Gunakan waktu perjalanan untuk dzikir dan tilawah — manfaatkan setiap jeda untuk membaca Al-Qur’an, istighfar, dan doa.

Jaga akhlak terhadap sesama jamaah dan petugas — bersikap ramah dan sabar menghadirkan pahala sosial yang tinggi.

Dokumentasikan perjalanan secara bermakna — bukan untuk pamer, tetapi sebagai bentuk syukur dan pengingat diri.

Sediakan sedekah di perjalanan — bersedekah kepada sesama jamaah, petugas kebersihan, atau penduduk lokal sangat dianjurkan.

Tingkatkan kesadaran spiritual setiap hari — dengan tafakur terhadap kebesaran Allah sepanjang perjalanan.

Terima kasih telah membaca



  YouTube

Umrah BersamaMu
Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!